

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai sumber penerimaan yang berlimpah, yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara optimal. Sumber penerimaan ini diperoleh melalui Pajak, PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak), dan Penerimaan Negara Berupa Hibah. PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) sendiri diperoleh melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam, pendapatan kekayaan seperti saham, pengelolaan barang milik negara, dan masih banyak lagi. Minyak dan gas menjadi salah satu sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kepentingan negara. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik, dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM Agung Pribadi menyatakan bahwa industri hulu minyak dan gas bumi memiliki peranan penting sebagai penggerak perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari Penerimaan Negara Sektor Hulu Migas yang terus mengalami peningkatan hingga mencapai Rp148,7 Triliun, meskipun di tahun 2023 sedikit mengalami penurunan hingga mencapai Rp116,98 Triliun. Sementara itu, terhitung sampai dengan 20 Mei 2024, realisasi PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak) mencapai 33,42 persen atau sebesar Rp36,81 Triliun dengan target awal yang telah disepakati yaitu Rp110,15 Triliun. Pendapatan dari sektor industri ini dimanfaatkan untuk pembangunan infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan berbagai sektor ekonomi lainnya.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 1 1Rapat Dengar Pendapat

Sumber : Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2024)

Dalam mengelola dan mencari sumber daya migas, pemerintah membagi kegiatan pertambangan menjadi 3, yaitu usaha pencarian (*exploration*), pengembangan (*development*), pengolahan (*refinery*), usaha angkutan (*tanker*), dan pemasarannya. Untuk memastikan kegiatan ini berjalan optimal, pemerintah menunjuk Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan eksplorasi serta eksploitasi hulu migas di Indonesia berdasarkan kontrak kerja sama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS). Lembaga ini memiliki peran strategis untuk mengatur, mengawasi, dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam setiap aktivitas hulu migas. Selain berfokus pada aspek produksi dan ekonomi, SKK Migas juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Dengan demikian, keberadaan SKK Migas diharapkan dapat menjamin bahwa sumber daya alam yang dimiliki Indonesia benar-benar dimanfaatkan untuk kepentingan negara dan masyarakat, sekaligus menjadi penggerak utama dalam menjaga ketahanan energi nasional

Demi mencapai tujuan tersebut, komunikasi internal yang efektif di dalam SKK Migas menjadi suatu hal yang krusial. Dalam sebuah organisasi yang melibatkan berbagai lokasi kerja seperti SKK Migas, komunikasi internal bukan hanya sekedar menjadi alat untuk menyampaikan informasi agar dapat tersampaikan dan tidak terjadi miskomunikasi dari satu pihak ke pihak lain, tetapi juga merupakan instrumen strategis yang berfungsi untuk membangun budaya organisasi yang kuat, inklusif, dan kolaboratif. Keberhasilan komunikasi internal di SKK Migas sangat bergantung pada kemampuannya untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi, baik yang bekerja di kantor pusat maupun di lapangan, memiliki pemahaman yang sama tentang nilai-nilai, prinsip kerja, dan budaya perusahaan. Hal ini sangat penting untuk menyelaraskan visi dan misi organisasi, agar seluruh karyawan, meskipun berada di lokasi yang berbeda, dapat bekerja menuju tujuan yang sama. Dalam industri minyak dan gas yang memiliki banyak pemangku kepentingan seperti pemerintah, kontraktor, dan masyarakat lokal, komunikasi internal yang efektif akan memainkan peran kunci dalam memastikan bahwa visi dan misi organisasi tidak hanya dipahami, tetapi juga diterapkan secara konsisten di seluruh bagian organisasi.

Peran komunikasi internal di SKK Migas tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi, tetapi juga mencakup pengelolaan persepsi, penyelarasan tujuan, dan penguatan rasa kebersamaan serta kesatuan dalam organisasi. Hal ini memastikan bahwa setiap karyawan memahami kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan lembaga dan merasa menjadi bagian penting dari perjalanan organisasi. Salah satu peran utama komunikasi internal adalah memberikan akses kepada seluruh karyawan terhadap informasi yang relevan, transparan, dan terstruktur. Informasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan kebijakan perusahaan, tetapi juga mencakup pembaruan terkait proyek, pencapaian, tantangan, dan rencana strategis organisasi. Dengan komunikasi yang efektif, setiap individu dalam organisasi dapat memberikan kontribusi aktif melalui ide, umpan balik, dan solusi yang inovatif untuk mendukung operasional dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, komunikasi internal juga memainkan peran penting dalam menangani potensi konflik yang muncul di lingkungan kerja. Dalam sebuah organisasi yang melibatkan ribuan

individu dengan latar belakang, peran, dan tanggung jawab yang beragam, konflik bisa menjadi hal yang tak terhindarkan. Namun, melalui komunikasi yang terstruktur dan terkelola dengan baik, potensi konflik dapat diminimalkan dan bahkan diubah menjadi peluang untuk menciptakan pemahaman bersama. Penguatan keterlibatan karyawan juga menjadi salah satu fokus utama dalam komunikasi internal di SKK Migas, yang diwujudkan melalui berbagai platform komunikasi, seperti buletin digital, media sosial internal, dan acara atau kampanye internal yang dirancang untuk memperkuat nilai-nilai perusahaan. Lingkungan kerja yang positif dan kolaboratif dapat terwujud jika komunikasi internal mampu menciptakan rasa saling percaya, keterbukaan, serta penghargaan di antara karyawan.

Studi mendukung pentingnya komunikasi internal dalam keberhasilan organisasi. Dahlman & Heide (2021) menyatakan bahwa komunikasi internal strategis tidak hanya memengaruhi budaya kerja tetapi juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan iklim organisasi yang sehat dan produktif. Penelitian lain oleh Thornton et al. (2019) menunjukkan bahwa komunikasi karyawan yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan produktivitas, yang semuanya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Sementara itu, Harris & Nelson (2019) menekankan bahwa komunikasi internal adalah elemen kunci dalam mewujudkan keberhasilan organisasi secara menyeluruh. Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi internal di SKK Migas tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi pilar utama dalam memastikan keberlanjutan jangka panjang lembaga.

Sebagai seorang intern di divisi komunikasi internal SKK Migas, pekerja magang memiliki kesempatan langsung untuk menyaksikan betapa pentingnya komunikasi internal dalam mendukung strategi organisasi. Dalam keseharian, pekerja magang terlibat dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan pembuatan konten digital untuk platform komunikasi internal, pengelolaan media, serta pelaksanaan kampanye internal yang bertujuan memperkuat nilai-nilai perusahaan. Aktivitas-aktivitas ini menjadi bagian integral dari upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung

pencapaian tujuan strategis organisasi. Pengalaman ini juga memberikan wawasan kepada pekerja magang tentang bagaimana teori-teori komunikasi yang dipelajari di bangku kuliah dapat diterapkan dalam dunia kerja nyata, khususnya dalam konteks organisasi yang kompleks seperti SKK Migas. Selain itu, pekerja magang menyadari bahwa komunikasi internal tidak hanya penting untuk memastikan kelancaran operasional, tetapi juga untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi. Dengan komunikasi yang baik, karyawan merasa lebih dihargai, termotivasi, dan memiliki *sense of belonging* yang kuat terhadap perusahaan. Hal ini tidak hanya berdampak positif pada kinerja individu, tetapi juga pada produktivitas dan keberlanjutan organisasi secara keseluruhan. Dalam industri strategis seperti minyak dan gas, di mana tantangan eksternal seperti fluktuasi harga minyak dunia, regulasi, dan isu lingkungan menjadi faktor utama, komunikasi internal berfungsi sebagai jembatan untuk menjaga stabilitas organisasi.

Dengan demikian, laporan ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas dan kontribusi pekerja magang selama program magang, serta menyoroti pentingnya peran komunikasi internal dalam mendukung kinerja SKK Migas sebagai lembaga pemerintah yang strategis. Pekerja magang berharap bahwa melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi internal, baik di tingkat individu maupun organisasi, SKK Migas dapat terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya. Pada akhirnya, keberhasilan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia, sekaligus memperkuat ketahanan energi nasional.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Aktivitas magang yang dilakukan di SKK Migas memiliki tujuan untuk melihat secara garis besar cara kerja departemen komunikasi terkhusus *internal communication*. Secara khusus maksud dan tujuan yang diharapkan oleh pekerja magang untuk didapatkan dalam pelaksanaan kerja magang di SKK Migas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami gambaran mengenai alur kerja *internal communication* dalam departemen komunikasi di SKK Migas.
2. Memahami peran komunikasi internal dalam menjaga efektivitas operasional organisasi, terkhusus di SKK Migas.
3. Mengembangkan dan mengasah keterampilan pekerja magang yang memiliki relevansi dengan *corporate communication* terkhusus mengenai *internal communication*.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang yang dilaksanakan di SKK Migas berlangsung pada Februari sampai dengan Juli 2024 dengan rentang waktu kerja dari hari senin-jumat dan dilakukan secara *on site* atau WFO (*Work From Office*). Waktu kerja resmi SKK Migas dimulai dari 7.00 AM sampai dengan 15.30 PM. Di lingkungan pekerjaan SKK Migas khususnya di Divisi Program dan komunikasi, jumlah jam kerja setiap harinya tidak semata-mata mengikuti aturan resmi perusahaan, namun tergantung jobdesk yang dimiliki pada hari itu. Jika terdapat kebutuhan untuk bekerja lebih dari jam yang ditentukan, maka akan disesuaikan oleh masing-masing karyawan jumlah jam kerja yang dibutuhkan.

## Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### A. Proses Administrasi Kampus (UMN)

- 1) Mengikuti sesi pembekalan magang yang diadakan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UMN di *Function Hall* Universitas Multimedia Nusantara.
- 2) Mengisi KRS *internship* di [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) dengan persyaratan telah menempuh 110 sks dan tidak memiliki nilai D & E, serta meminta transkrip nilai dari semester awal hingga semester akhir sebelum magang melalui [www.gapura.umn.ac.id](http://www.gapura.umn.ac.id).
- 3) Memiliki kesempatan untuk mengajukan KM-01 lebih dari sekali dengan mengisi *Google Form* di email untuk verifikasi tempat magang yang memenuhi persyaratan dan mendapatkan persetujuan berupa KM-02 (Surat Pengantar Magang) dari Kepala Program Studi.
- 4) Mengisi dan mengirimkan form KM-01 di [myumn.ac.id](http://myumn.ac.id) setelah mendapatkan perusahaan atau lembaga yang sesuai.
- 5) Menerima KM-02 dan mengajukan surat pengantar magang kepada SKK Migas.
- 6) Melakukan verifikasi untuk kebutuhan laporan magang di [merdeka.umn.ac.id](http://merdeka.umn.ac.id).

### B. Proses Pengajuan dan Penerimaan Tempat Kerja Magang

- 1) Proses pengajuan praktik kerja magang dengan mengirimkan email kepada SDM SKK Migas yang berisi Surat Permohonan Magang dari kampus, *Curriculum Vitae* (CV), Transkrip nilai, dan surat permohonan pribadi dari calon peserta magang.
- 2) Melakukan sesi Interview dengan SDM serta user dari departemen komunikasi yang akan menjadi atasan langsung calon peserta magang melalui *Zoom Meeting*.
- 3) Pemberitahuan penerimaan praktik kerja magang di SKK Migas dilakukan melalui Whatsapp antara SDM dengan calon peserta magang.
- 4) Penandatanganan kontrak pada hari pertama pelaksanaan praktik kerja magang.

### C. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Magang

- 1) Praktik kerja magang dijalankan dengan posisi sebagai *Internal Communication intern* pada Departemen Komunikasi di Divisi Program dan Komunikasi.
- 2) Penugasan dan kebutuhan informasi, didampingi langsung oleh Gyzelda Disanty selaku *supervisor*.
- 3) Pengisian dan persetujuan dari *supervisor* demi kebutuhan laporan kerja magang pada *website* merdeka UMN.

### D. Proses Pembuatan Laporan Praktik Kerja Magang

- 1) Pembuatan laporan praktik kerja magang dibimbing oleh Calvin Eko Saputro selaku Dosen Pembimbing melalui pertemuan tatap muka..
- 2) Laporan praktik kerja magang diserahkan dan menunggu persetujuan dari Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi.
- 3) Laporan praktik kerja magang yang telah disetujui diajukan untuk selanjutnya melalui proses sidang.

